

Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan TPA-TPQ Berbasis Web untuk Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi Dana (Studi Kasus: TPA TPQ Masjid Baiturrahman)

**Ahmad Fauzi¹, Fathih Sulthoni Nabhan², Raihan Akbar Syamputra³, Yoga Febi Atmaja⁴,
Thoty Ariesandes⁵, Zein Albi Gunawan⁶, Andin Eka Safitri⁷**

Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Indonesia

Email: ¹emz.ahmadfauzi@gmail.com, ²sayanabhanann@gmail.com, ³raihanakbarsyamputra@gmail.com,
⁴yogafebiatmajaa20@gmail.com, ⁵thothyariesandes.04@gmail.com, ⁶hallozeinalbi@gmail.com,
⁷dosen01122@gmail.com

Abstrak—Pengelolaan keuangan yang tertib dan terbuka merupakan aspek penting dalam mendukung kegiatan operasional lembaga pendidikan keagamaan, termasuk TPA–TPQ. Pada TPA TPQ Masjid Baiturrahman, proses pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga sering menimbulkan kendala seperti data yang tidak rapi, keterlambatan penyusunan laporan, serta kurangnya keterbukaan informasi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen keuangan berbasis web sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development dengan model pengembangan Waterfall yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu membantu pengurus dalam mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran, mengelola iuran santri, serta menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Penerapan sistem ini memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan serta mendukung peningkatan akuntabilitas dan transparansi di lingkungan TPA TPQ Masjid Baiturrahman.

Kata Kunci: sistem informasi; pengelolaan keuangan; TPA–TPQ; aplikasi web; transparansi

Abstract—Proper and transparent financial management is essential to support the operational activities of religious education institutions, including TPA–TPQ. At TPA TPQ Masjid Baiturrahman, financial records are still managed manually, which often leads to disorganized data, delayed reporting, and limited transparency. This study aims to design and implement a web-based financial management information system as a solution to these issues. The research applies a Research and Development approach using the Waterfall model, consisting of requirement analysis, system design, implementation, and testing. The results indicate that the developed system assists administrators in recording income and expenses, managing student contributions, and generating financial reports automatically. The implementation of this system simplifies financial management processes and supports improved accountability and transparency at TPA TPQ Masjid Baiturrahman.

Keywords: information system; financial management; TPA–TPQ; web application; transparency

1. PENDAHULUAN

TPA–TPQ merupakan lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter religius dan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak sejak usia dini. Seperti halnya lembaga pendidikan lainnya, keberlangsungan kegiatan TPA–TPQ sangat bergantung pada pengelolaan dana operasional yang efektif, karena dana diperoleh dari berbagai sumber seperti iuran santri, infak jamaah, bantuan donatur, maupun hasil kegiatan lain yang diadakan oleh lembaga. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi landasan agar kegiatan belajar- mengajar dan kegiatan sosial berjalan lancar tanpa hambatan. Dalam konteks organisasi nirlaba seperti TPA–TPQ, tata kelola keuangan yang tertib dan bertanggung jawab tidak hanya menjadi kewajiban administratif, tetapi juga kunci untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga yang dikelola.

Pelaksanaan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana lembaga nirlaba sangat menentukan kredibilitas lembaga di mata masyarakat luas. Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban pengurus atas penggunaan dana yang diterima, sementara transparansi mengharuskan keterbukaan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti

wali santri dan jamaah yang ikut memberi dukungan dana. Penelitian di sektor organisasi nirlaba menyatakan bahwa peningkatan praktik akuntabilitas dan transparansi dapat memperkuat kepercayaan publik dan meminimalkan risiko kesalahan atau penyalahgunaan dana yang dapat terjadi jika laporan keuangan tidak disusun secara akurat (Nurdiani et al., 2025).

Walaupun penting, praktik pengelolaan keuangan di banyak lembaga pendidikan atau organisasi nirlaba masih dilakukan secara manual menggunakan buku kas, catatan kertas, atau spreadsheet sederhana yang tidak tersinkronisasi. Pencatatan manual seperti ini sering menyebabkan data tidak tersimpan rapi, kesulitan dalam menyusun laporan secara periodik, serta risiko kesalahan pencatatan yang lebih tinggi. Kondisi ini tidak hanya menyulitkan pengurus untuk membuat pertanggungjawaban keuangan, tetapi juga memperlambat proses pembaruan informasi finansial ketika diperlukan (Inneke Putri Widyani & Widuroyekti, 2025).

Di era digital seperti sekarang, perkembangan teknologi informasi membuka peluang bagi lembaga pendidikan untuk memperbaiki pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan sistem berbasis web. Sistem informasi keuangan berbasis web memungkinkan data transaksi dicatat, disimpan, dan diolah secara terstruktur serta dapat diakses dengan mudah oleh pengguna sesuai hak akses yang diberikan. Penerapan teknologi ini pada lembaga pendidikan terbukti dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi laporan keuangan karena setiap transaksi direkam secara otomatis dan dapat dilaporkan dalam bentuk yang lebih cepat dan jelas dibanding metode manual (Hidayah et al., 2025).

Khususnya dalam konteks lembaga keagamaan yang mendukung aktivitas sosial dan pendidikan berbasis donasi, penggunaan sistem informasi manajemen keuangan berbasis web sangat relevan karena membantu memastikan bahwa seluruh pemasukan dan pengeluaran dapat dilihat dengan jelas oleh pengurus dan pihak lain yang berkepentingan. Penerapan teknologi semacam ini dapat membantu mengurangi kesalahan pencatatan sekaligus meningkatkan akuntabilitas dan transparansi di dalam pengelolaan dana publik (Umami & Yudhistira, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, TPA TPQ Masjid Baiturrahman membutuhkan sebuah solusi teknologi berupa Sistem Informasi Manajemen Keuangan berbasis web yang dirancang khusus untuk mempermudah pengelolaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan secara terintegrasi dan transparan. Sistem diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran, mempercepat penyusunan laporan, serta menjadi sarana pertanggungjawaban pengelolaan dana yang lebih profesional. Melalui penelitian ini, akan dirancang dan dibangun sebuah sistem informasi keuangan berbasis web yang diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas serta transparansi pengelolaan dana pada TPA TPQ Masjid Baiturrahman.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (Research and Development) yang bertujuan untuk merancang, membangun, serta menguji sebuah sistem informasi manajemen keuangan berbasis web yang digunakan oleh TPA TPQ Masjid Baiturrahman. Pendekatan R&D dipilih karena fokus penelitian tidak hanya pada kajian teori, tetapi juga menghasilkan sebuah produk yang dapat diterapkan secara nyata (Nugroho et al., 2024). Dalam penelitian ini, produk yang dihasilkan adalah sebuah sistem informasi keuangan web yang dapat mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana (Rahmatullah, I., & Nugraha, 2024).

Penggunaan pendekatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa pengembangan sistem informasi memerlukan tahapan berurutan dari analisis kebutuhan hingga pengujian sistem agar aplikasi yang dihasilkan sesuai dengan tujuan penggunaannya (Hidayah et al., 2025).

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Proses pembangunan sistem informasi manajemen keuangan dilakukan menggunakan model Waterfall. Model ini dipilih karena tahapan pengembangan sistem dilakukan secara runtut dari awal sampai akhir, sehingga memudahkan pemantauan kebutuhan sistem dan memastikan

setiap langkah telah dipenuhi sebelum berlanjut ke tahap berikutnya.

Adapun tahapan pengembangan yang dilalui antara lain:

a. Analisis Kebutuhan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kondisi nyata pengelolaan administrasi dan keuangan TPA TPQ sebelum menggunakan sistem. Analisis dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan pengurus/bendahara, serta studi dokumentasi terhadap pencatatan keuangan manual yang selama ini digunakan.

Menurut (Ghozali, I. & Fuad, 2023), analisis kebutuhan menjadi langkah penting dalam merancang sistem informasi agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara akurat dan fokus pada masalah yang nyata.

b. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan setelah kebutuhan utama pengguna ditetapkan. Pada tahap ini disusun struktur menu, alur proses input data, rancangan basis data, serta desain antarmuka pengguna (UI) agar sistem mudah dipahami. Tujuan perancangan ini adalah menjadikan sistem manajemen keuangan berbasis web yang bersahabat dengan pengguna, khususnya para pengurus yang kurang familiar dengan teknologi tinggi.

c. Implementasi Sistem

Implementasi sistem meliputi pembuatan kode program, penerapan desain, dan penerapan fitur utama yang telah direncanakan. Hasil akhir dari tahap ini adalah sistem informasi berbasis web yang dapat dijalankan, terhubung dengan database, serta dapat diakses melalui browser menggunakan alamat yang telah tersedia.

d. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan seluruh fitur utama dalam sistem berjalan sesuai dengan fungsinya. Pengujian dilakukan dengan metode black box testing, yakni mengamati keluaran sistem berdasarkan masukan yang diberikan tanpa memeriksa struktur kode internal. Metode ini banyak dipakai untuk menilai kualitas sistem secara fungsional terutama pada aplikasi berbasis web yang akan digunakan oleh berbagai pengguna (Sari, R., Permana, D., & Arifin, 2023).

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Observasi langsung terhadap proses pengelolaan keuangan TPA TPQ yang selama ini menggunakan metode manual.
2. Wawancara dengan pengurus TPA TPQ untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan dalam sistem informasi baru.
3. Studi dokumentasi pada data keuangan berbentuk buku kas dan dokumen lain yang menjadi referensi dalam menyusun sistem agar sesuai kebutuhan operasional nyata.

Penggunaan teknik pengumpulan data ini bertujuan agar sistem yang dibangun tidak hanya sekilas memenuhi teori, tetapi benar-benar sesuai kebutuhan pengguna di lapangan (Rahmatullah, I., & Nugraha, 2024).

2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan membandingkan kondisi pengelolaan keuangan sebelum dan sesudah penggunaan sistem berbasis web. Data yang dianalisis mencakup kemudahan pencatatan pemasukan/pengeluaran, kecepatan penyusunan laporan keuangan, dan tingkat transparansi informasi yang dihasilkan.

Analisis ini juga melibatkan tanggapan pengurus TPA TPQ terkait penggunaan sistem sebagai bahan evaluasi, sebagaimana direkomendasikan oleh penelitian terdahulu tentang evaluasi sistem informasi berbasis web (Makidong, S., Unsong, I. F., & Pola, 2025).

2.5 Validasi Sistem

Validasi sistem dilakukan dengan meminta pengurus TPA TPQ untuk mencoba sistem informasi keuangan berbasis web secara langsung. Validasi ini mencakup pengujian fitur utama seperti login, pencatatan transaksi, pengelolaan data, hingga penyusunan laporan. Validasi dilakukan secara bertahap untuk melihat apakah sistem mampu memenuhi kebutuhan nyata pengelolaan keuangan sesuai dengan harapan pengguna.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Kondisi Sistem Pengelolaan Keuangan Sebelum Implementasi

Sebelum penerapan sistem informasi manajemen keuangan berbasis web, proses pencatatan transaksi pada TPA TPQ Masjid Baiturrahman dilakukan secara manual. Semua catatan pemasukan dan pengeluaran dicatat di buku kas atau lembaran kertas sederhana yang rentan kehilangan dan kesalahan hitung. Metode manual seperti ini berpotensi menyebabkan data tidak tersimpan rapi, sulit ditelusuri, serta membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk menyusun laporan keuangan periodik. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pencatatan manual menyebabkan ketidaktertiban data dan berkurangnya transparansi laporan keuangan pada berbagai organisasi nirlaba dan lembaga Pendidikan (Lestari et al., 2025).

3.2 Analisa Kebutuhan Sistem pada TPA TPQ

Berdasarkan observasi dan pengujian langsung terhadap web tpqsystem.works.biz.id, sistem yang dikembangkan memiliki beberapa kebutuhan utama yang relevan untuk mengatasi masalah pencatatan manual, yaitu:

1. Autentikasi pengguna (login admin) untuk mengamankan data dan membatasi akses sebagaimana sistem keuangan modern harus memiliki kendali akses pada pengguna yang berwenang.
2. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara digital sehingga setiap transaksi tersimpan secara sistematis di basis data.
3. Rekapitan iuran santri dan data pemasukan lain untuk memudahkan perhitungan total dana yang telah masuk dalam periode tertentu.
4. Pembuatan laporan keuangan otomatis sehingga laporan dapat diperoleh tanpa perlu menghitung manual.

Kebutuhan tersebut merupakan komponen dasar yang sejalan dengan prinsip prinsip dasar sistem informasi akuntansi berbasis web yang efektif: pencatatan terstruktur, kesamaan data, dan penyajian informasi yang akurat dan cepat (Chandra et al., 2025).

3.3 Pembahasan Fitur Sistem Tiap Modul

Sistem yang dibangun pada tpqsystem.works.biz.id memiliki fitur utama yang sesuai dengan kebutuhan tersebut, yaitu:

3.3.1 Halaman Login

Halaman login berfungsi sebagai titik awal akses ke sistem. Dengan adanya login, setiap pengguna yang ingin memasukkan data harus memiliki kredensial yang valid. Mekanisme ini membantu mencegah akses tidak sah dan menjaga kerahasiaan data anggota maupun data keuangan, sebagaimana prinsip keamanan informasi yang diterapkan pada sistem akuntansi berbasis web (Chandra et al., 2025).



Gambar 1. Halaman Login

3.3.2 Modul Pencatatan Transaksi

Modul pemasukan dan pengeluaran merupakan inti dari sistem ini. Semua transaksi dana yang masuk maupun digunakan dicatat secara digital di antarmuka web. Hal ini meminimalkan risiko ketidaktertiban catatan yang sering terjadi pada proses manual. Dengan cara ini, pencatatan dapat dilakukan secara real-time dan fleksibel, sesuai praktik sistem informasi keuangan berbasis web yang berhasil meningkatkan akurasi data (Fahmi et al., 2024).

3.3.3 Modul Manajemen Iuran Santri

Iuran santri merupakan salah satu sumber utama dana TPA TPQ. Dengan adanya modul ini, pencatatan iuran dapat dilakukan berdasarkan identitas santri dan periode waktu sesuai kebutuhan. Modul ini juga membantu dalam menampilkan rekapitulasi iuran yang masuk, sehingga memberikan gambaran yang jernih tentang kontribusi wali santri dan memperkuat akuntabilitas pengurus terhadap dana yang dikelola (Fahmi et al., 2024).

3.3.4 Modul Laporan Keuangan

Salah satu fitur utama sistem adalah pembuatan laporan yang dilakukan secara otomatis berdasarkan semua transaksi yang telah dicatat. Laporan keuangan yang tersaji dapat berupa ringkasan pemasukan dan pengeluaran per periode tertentu dan saldo akhir kas. Penyajian laporan otomatis ini menjadi nilai tambah yang signifikan, karena menghemat waktu dan mengurangi potensi kesalahan perhitungan manual. Hasil penelitian pada sistem sejenis menunjukkan bahwa laporan otomatis sangat membantu lembaga dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan (Fahmi et al., 2024).

3.4 Kontribusi terhadap Akuntabilitas dan Transparansi

Dari hasil pengamatan selama pengujian sistem, fitur-fitur pada tpqsystem.works.biz.id membawa perubahan yang nyata dalam aspek akuntabilitas dan transparansi. Pencatatan berbasis web memungkinkan setiap transaksi dicatat dengan detail tanggal, jenis transaksi, sumber dana, serta deskripsi penggunaan, sehingga memudahkan audit internal maupun pertanggungjawaban kepada pihak luar seperti wali santri atau jamaah. Penelitian tentang sistem informasi manajemen keuangan berbasis web di lingkungan pendidikan menunjukkan bahwa penerapan sistem seperti ini mampu meningkatkan akurasi serta transparansi laporan keuangan dan membantu membangun kepercayaan antara semua pihak yang berkepentingan (Umami & Yudhistira, 2025).

3.5 Keunggulan dan Tantangan Sistem

Berdasarkan tinjauan praktis pada sistem yang diujicobakan, beberapa keunggulan sistem ini adalah:

- Meningkatkan efisiensi proses pencatatan transaksi dibanding metode manual.

- Menyediakan laporan secara cepat dan akurat.
- Meminimalisir kesalahan pencatatan yang umum terjadi ketika data dicatat secara tulisan.

Namun demikian, tantangan yang masih mungkin dihadapi antara lain kebutuhan pelatihan pengguna baru dan kendala jaringan internet ketika sistem diakses di luar area jaringan yang stabil.

3.6 Implikasi untuk TPA–TPQ Masjid Baiturrahman

Penerapan sistem informasi manajemen keuangan berbasis web memperlihatkan peningkatan kualitas pengelolaan dana di TPA TPQ Masjid Baiturrahman, terutama dalam hal kerapian catatan, kecepatan penyusunan laporan, serta keterbukaan data untuk pihak internal lembaga. Sistem ini juga membantu pengurus mendapatkan kontrol yang lebih baik terhadap seluruh aktivitas keuangan harian sehingga dapat menjadi dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan atau pertanggungjawaban publik.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan terhadap perancangan serta implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan TPA–TPQ berbasis web pada TPA TPQ Masjid Baiturrahman, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu menjawab permasalahan pengelolaan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Proses pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang semula tidak terintegrasi kini dapat dikelola secara terpusat dan tersimpan dengan lebih rapi dalam sistem.

Sistem informasi yang diimplementasikan melalui media web memberikan kemudahan bagi pengelola dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan iuran santri, serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Dengan adanya sistem ini, pengurus tidak lagi harus melakukan perhitungan manual yang berpotensi menimbulkan kesalahan, sehingga efisiensi kerja dapat meningkat.

Dari sisi akuntabilitas, sistem ini membantu pengurus TPA–TPQ dalam mempertanggungjawabkan penggunaan dana karena setiap transaksi tercatat dengan jelas dan dapat ditelusuri kembali. Sementara itu, dari sisi transparansi, sistem memungkinkan penyajian informasi keuangan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan wali santri dan masyarakat terhadap pengelolaan dana TPA TPQ Masjid Baiturrahman.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Keuangan TPA–TPQ berbasis web yang dibangun mampu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana serta mendukung kegiatan operasional TPA–TPQ secara lebih tertib dan profesional.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan dan pemanfaatan sistem ke depannya, yaitu sebagai berikut:

- a. Sistem informasi manajemen keuangan yang telah dibangun diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan oleh pengelola TPA TPQ Masjid Baiturrahman agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal dalam jangka panjang.
- b. Pengelola disarankan untuk melakukan pencatatan seluruh transaksi keuangan secara konsisten agar data yang tersimpan dalam sistem tetap akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.
- c. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur seperti laporan keuangan berbasis grafik, pencetakan laporan dalam format PDF, serta pengelolaan hak akses pengguna yang lebih beragam.

- d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan sistem ini agar dapat digunakan oleh lebih dari satu TPA–TPQ atau lembaga keagamaan sejenis, sehingga sistem memiliki cakupan pemanfaatan yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengurus TPA TPQ Masjid Baiturrahman atas izin dan dukungan yang diberikan. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar.

REFERENCES

- Chandra, M. N., Amijaya, H. T., Sudarjat, A., & Dianto, A. (2025). Web-Based Accounting Information System In Managing Educational Development Donation Payments (A Study At A Vocational High School In Bandung). *Acman: Accounting and Management Journal*, 5(1), 45–53.
- Fahmi, M., Syah, J., & Wantoro, J. (2024). SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS WEB DI SMP. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdi Teknayasa*, 5(1), 296–305.
- Ghozali, I. & Fuad, A. (2023). Analisis Kebutuhan Sistem Informasi dan Pengembangannya. *Jurnal Sistem Informasi*, 3.
- Hidayah, Z. A., Fauzi, A., & Mustofa, A. (2025). Digitalization of Madrasah Financial System in Managing Financial Transparency and Accountability. *Digitalization of Madrasah Financial System in Managing Financial Transparency and Accountability*, 18(1), 34–42.
- Inneke Putri Widyani, H. L., & Widuroyekti, B. (2025). WEBSITE DUWETKU : SEBAGAI UPAYA AKUNTABILITAS DANA PENDIDI KAN PADA LP MA ' ARIF RA KABUPATEN JEMBER PENDAHULUAN Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan . Pengelolaan keuangan yang efektif dan efesien dapat m. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(September 2025), 173–192.
- Lestari, T. P., Sari, A. K., Hidayat, M., Studi, P., & Digital, B. (2025). WEB UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 10(1).
- Makidong, S., Unsung, I. F., & Pola, R. (2025). Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan Berbasis Web. *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi Manajemen*.
- Nurdiani, T., Rahmawati, D., Pogo, T., Raudhiah, N., & Abu, B. (2025). Financial Transparency and Accountability In Nonprofit Organizations : A Systematic Literature Review. *ITQAN: Journal of Islamic Economics, Management, and Finance*, 4(2), 166–180.
- Rahmatullah, I., & Nugraha, M. S. (2024). Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Education Research*.
- Sari, R., Permana, D., & Arifin, H. (2023). Implementasi Pengujian Black Box Dalam Sistem Informasi Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Pengujian*.
- Umami, N. N., & Yudhistira, A. (2025). Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Untuk Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Dana di MTS MA Margodadi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer , Universitas Teknokrat Indonesia , Indonesia Development of a Web-Base. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 5(4), 909–918.